

Received : 19 September 2023  
Revised : 1 May 2024  
Accepted : 19 July 2024  
Online : 24 July 2024  
Published : 30 August 2024

## Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI SMK Jakarta Timur Melalui Pelatihan Publikasi Artikel Jurnal

Izzatul Mardhiah<sup>1\*</sup>, Sari Narulita<sup>2</sup>, Naila Fathiyya Salsabila<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Jakarta, Jl Rawamangun Muka, Jakarta Timur, Indonesia 13220

Email : <sup>1</sup> [izzatul-mardhiah@unj.ac.id](mailto:izzatul-mardhiah@unj.ac.id), <sup>2</sup> [sari-narulita@unj.ac.id](mailto:sari-narulita@unj.ac.id),  
<sup>3</sup> [nailafathiyyasalsabila@gmail.com](mailto:nailafathiyyasalsabila@gmail.com)

\*Penulis Korespondensi

### Abstract

As part of their professional responsibilities, teachers are expected to fulfil their teaching duties and enhance their professional skills. However, several educators face limited access to resources that facilitate self-development. This community service project focuses on equipping Islamic Education (IE) teachers with the necessary skills to publish research-based articles for Sinta-indexed journals. The objective is to contribute to the development of their skills. This community service is a joint effort with educational institutions that belong to the Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IE SMK in East Jakarta. The training methods consist of lectures, discussions, group work, and question and answer sessions. Furthermore, a questionnaire was employed to determine the challenges and experiences that teachers encounter when composing articles. The training results indicate that the IE teachers exhibit greater comprehension and enthusiasm for crafting journal articles and publish it, with a readiness to participate in additional writing support via established groups.

**Keyword:** publications; journal articles; islamic education teachers; professional competence

### Abstrak

Guru sebagai jabatan profesi dituntut mampu melaksanakan tugas pengajaran dan meningkatkan kompetensi profesional. Di sisi lain, banyak guru terbatas dalam mengakses media pengembangan diri. Adapun kegiatan pengabdian ini bertujuan mendukung peningkatan kompetensi tersebut melalui pelatihan guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menulis dan publikasi artikel jurnal ilmiah yang berbasis penelitian dan selanjutnya dipublikasi ke jurnal-jurnal terindeks Sinta. Pengabdian Masyarakat ini merupakan kerja sama dengan kemitraan pendidikan yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI SMK Jakarta Timur. Metode pelatihan meliputi ceramah, diskusi, kerja kelompok, dan tanya jawab. Pelatihan juga memetakan kesulitan dan pengalaman guru dalam penulisan artikel jurnal melalui kuesioner. Hasil pemetaan awal pengalaman guru menulis artikel ilmiah, mayoritas tidak pernah menulis artikel jurnal, submit dan publikasi ke OJS, serta mempunyai kesulitan menulis karena sibuk dan tidak mempunyai pengetahuan yang memadai tentang penulisan. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terutama pada aspek rancangan penyusunan artikel, serta peningkatan minat Guru-guru PAI dalam penulisan dan publikasi artikel jurnal serta bersedia untuk menindaklanjuti pendampingan melalui grup-grup yang sudah dibentuk

**Keywords:** Publikasi; Artikel jurnal; Guru PAI; kompetensi profesional

## 1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis artikel jurnal ilmiah bagi seorang guru saat ini tidak bisa diabaikan (Sodiq et al., 2014), karena budaya dan kemampuan menulis melekat pada tugas guru atau pun pendidik lainnya (Paimun, 2020). Seperti halnya dosen wajib meneliti dan publikasi sebagai bagian dari komitmen tridarma Perguruan Tinggi yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia (Amrie Firmansyah, 2022). Sehingga profesionalitas guru juga ditunjukkan dari kemampuan guru meneliti dan menulis artikel di jurnal ilmiah.

Guru senantiasa menjadi sorotan strategis, karena terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Profesi guru dituntut kompleksitas kemampuan, sehingga ada upaya untuk meningkatkan karya-karya guru sesuai amanat undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Tentu saja, publikasi artikel jurnal bagi guru akan berdampak positif terhadap para guru itu sendiri. Melalui tulisan, guru bisa mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan di kelas, media refleksi pengalaman dan peningkatan literasi ilmiah (Winarti et al., 2019), serta meningkatkan wawasan dengan membaca karya-karya guru lain yang menuliskan ide-ide mereka tentang tema yang serupa.

Adapun kegiatan ini terdorong pada kebutuhan dan mencari solusi bagi guru-guru PAI di tingkat SMA yang menghadapi kendala dalam penulisan

artikel ilmiah dan publikasinya di berbagai media.

Hasil observasi awal kegiatan pengabdian ini relatif sama dengan temuan Abdul Rahman tentang Guru-guru PAI di SMA kabupaten Rejang Lebong yang menunjukkan rendahnya motivasi guru menulis karya ilmiah dilatarbelakangi oleh beberapa faktor diantaranya; kurang informasi dan sosialisasi; tidak terampil menggunakan media; kurang referensi dan pendampingan (Zainuddin et al., 2023); disamping faktor-faktor lainnya.

Ismi Damayanti juga menemukan kendala guru menulis artikel jurnal, seperti terbatasnya waktu untuk menulis, motivasi rendah dan pelatihan yang relatif kurang, bahkan sangat jarang guru yang secara mandiri mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah (Ismi Danawati, 2017). Hal ini menunjukkan inisiatif untuk meningkatkan kemampuan menulis guru lebih banyak didorong oleh faktor-faktor eksternal seperti dorongan pemerintah, pihak sekolah, asosiasi guru, ikatan alumni bahkan dari pihak kampus melalui berbagai bentuk kegiatan dan kerja sama.

Kepedulian kampus memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru melalui pengabdian masyarakat dosen telah banyak dilakukan, dan masih perlu ditingkatkan secara jumlah dan kualitas, seperti kontribusi yang telah dilakukan oleh Dosen Universitas Muhammadiyah Metro Lampung yang memberikan pelatihan ketrampilan

menulis artikel jurnal ilmiah yang kemudian akan disubmit di OJS (Hadi Pranoto, 2023), dan Pengabdian Masyarakat Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar (Sumiati et al., 2022).

Adapun kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk pengembangan kompetensi dan pendampingan penulisan artikel jurnal ilmiah guru-guru PAI khususnya yang tergabung pada MGMP PAI SMK Jakarta Timur dalam rangka peningkatan kompetensi profesional guru PAI. Berdasarkan informasi dari ketua MGMP PAI SMK Jakarta Timur, banyak guru-guru PAI yang cenderung lambat mengajukan kenaikan pangkat karena kurangnya persyaratan di antaranya penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel jurnal. Tidak semua sekolah menyediakan fasilitas dan pelatihan penulisan artikel jurnal guru. Di samping itu, pelatihan ini juga merupakan wujud implementasi kerja sama antara kampus dan mitra pengguna lulusan Program Studi Perguruan Tinggi.

## **2. TINJAUAN LITERATUR**

Publikasi karya ilmiah merupakan salah satu kegiatan pengembangan keprofesian guru sekaligus komponen wajib yang harus dipenuhi saat mengajukan kenaikan pangkat/jabatan (mulai IIIb ke IIIc)(Salehudin, 2022), sehingga kegiatan guru menyebarluaskan ilmu pengetahuan melalui penulisan karya ilmiah seperti artikel yang diterbitkan di jurnal, atau media lainnya merupakan bagian dari profesionalitas guru (Winarti et al., 2019).

Landasan pengembangan kompetensi profesional guru melalui penulisan karya ilmiah dapat dirujuk melalui UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit. Sehingga publikasi karya tulis guru diakui sebagai angka kredit dan bentuk pengakuan profesi serta dasar peningkatan kesejahteraannya (Lilies Noorjannah, 2014). Selain itu, Kepmenegpan No. 16 tahun 2009 dan Permendiknas No. 35 tahun 2010 menyebutkan salah satu komponen angka kredit adalah Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di antaranya adalah publikasi ilmiah (Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 ).

Publikasi Ilmiah adalah penyebarluasan karya pemikiran seseorang atau kelompok dalam bentuk laporan penelitian, makalah, buku atau artikel jurnal dan dapat juga disebarluaskan melalui seminar atau forum ilmiah lainnya (Rudi Ritonga, 2018). Di antara kelemahan guru adalah belum memahami secara mendalam perbedaan antara beragam artikel dan tulisan yang dipublikasi di media. Artikel ilmiah adalah berasal dari hasil penelitian ataupun kajian teori dengan melakukan analisis secara mendalam (Gunawan et al., 2018a)

Pada dasarnya, guru dapat memanfaatkan semua kegiatan pembelajaran sehari-hari sebagai bahan penelitian. Seperti penelitian tindakan

kelas yang hasilnya dapat dimanfaatkan dalam penyusunan artikel. Desain artikel yang meliputi pembuatan draf naskah artikel, menemukan ide tema artikel, menentukan metode dan menyajikan hasil penelitian yang didapatkan dan pembahasan atau diskusi terhadap hasil, kemudian membuat pendahuluan, kesimpulan dan abstrak.

Publikasi menjadi satu tantangan bagi guru untuk tahap akhir kesuksesan penulisan karya ilmiah. Sebuah jurnal mempunyai tata kelola yang harus dipahami penulis agar artikel yang disusun tidak ditolak atau mendapat penilaian untuk direvisi major. Jurnal mempunyai ketentuan di dalam tata kerjanya, reviewer yang melakukan peer review mengeksplorasi isu-isu latar belakang penulisan, ide dasar dan kontemporer utama seputar identitas, keragaman, anonimitas, dan proses peninjauan (Salehudin, 2022)

Selanjutnya uraian kajian teoritis yang merupakan konsep dan landasan penyusunan instrumen penelitian seperti indikator yang dibutuhkan dalam pertanyaan wawancara dan kusioner. Selain itu, penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris.

Di antara trik agar publikasi berhasil, guru disarankan agar mengirimkan artikel penelitiannya untuk didesimasi dalam seminar nasional bahkan internasional. Artikel

memungkinkan untuk kepastian publikasi di jurnal yang dijanjikan panitia atau terbit di prosiding seminar.

### **3. METODE PELAKSANAAN**

#### **a) Perencanaan dan Persiapan Workshop**

Perencanaan pelatihan dimulai dari komunikasi pihak penyelenggara dengan Ketua MGMP PAI SMK Jakarta Timur. Melalui asosiasi tersebut, pengurus menundang dua puluh guru-guru PAI yang tergabung dalam Majelis Guru Mata Pelajaran PAI wilayah Jakarta Timur. Setiap guru PAI yang mengikuti pelatihan membawa surat tugas dari kepala sekolah masing-masing. Persiapan workshop meliputi pembukaan dan pengisian kuesioner.

#### **b) Pelaksanaan**

Pelaksanaan workshop meliputi beberapa tahapan; penyampaian materi, kerja kelompok, brainstorming dan diskusi, evaluasi hasil kerja kelompok serta membuat tim penyusun artikel yang dibimbing oleh tim.

#### **c) Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Evaluasi pelatihan dilakukan melalui penyampaian langsung oleh peserta kepada pemateri di akhir sesi dan pengisian angket. Tindak lanjut pelatihan dilakukan dengan pembuatan kelompok kerja yang dikomunikasikan melalui percakapan di sosial media.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **a. Persiapan Workshop**

Peserta kegiatan ini diikuti oleh dua puluh (20 orang) Guru-guru yang diundang melalui MGMP PAI

(Pendidikan SMK Jakarta Timur. Setiap guru PAI diutus oleh kepala sekolah dengan membawa surat tugas. Di antara peserta, hanya dua orang guru yang pernah mengikuti pelatihan penulisan artikel jurnal, dan hanya satu orang yang pernah menulis artikel jurnal.

b. Pelaksanaan Workshop

Kegiatan Pengabdian dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penulisan dan publikasi artikel jurnal bagi guru-guru PAI ini dilakukan dalam bentuk workshop. Acara diadakan pada hari Rabu, 09 Agustus 2023 di Aula SMKN 48 Klender Jakarta Timur selama 8 jam dimulai dari pukul 08.00 sampai pukul 16.00.

Pelaksanaan dimulai dengan acara pembukaan dan penyampaian beberapa kata sambutan. Sambutan yang pertama disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah SMKN 48 Bagian Hubin. Sambutan yang kedua disampaikan oleh Ketua MGMP PAI SMK Jakarta Timur Wilayah 1 dan 2, Bapak Drs. Abd. Rohman, M.Pd selaku ketua MGMP PAI SMK Jaktim.

c. Pengisian Kuesioner Pemetaan Pengalaman Guru Menulis Artikel

Pelaksanaan workshop diawali pengisian kuesioner untuk mengamati beberapa hal yang terkait dengan pengalaman penulisan artikel jurnal Guru-guru PAI SMKN 48. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa peserta

mempunyai pengalaman yang relatif sedikit dalam penulisan artikel jurnal. Sepanjang karir sebagai guru, hanya sedikit peserta yang pernah menulis artikel jurnal, yakni satu orang. Bahkan dari semua peserta (100%) mengungkapkan belum pernah menulis artikel jurnal yang disubmit secara online (OJS).

Selain itu, 90% guru menyebutkan belum pernah mengikuti pelatihan tentang penulisan artikel. Hal ini menggambarkan minimnya pengalaman guru dalam penulisan artikel. Pada tabel 1 merupakan rekap hambatan guru PAI dalam publikasi artikel jurnal. Mayoritas guru-guru peserta pelatihan menghadapi kendala minimnya pengetahuan tentang keterampilan penyusunan artikel jurnal, serta mempublikasinya. Hal ini tampaknya yang menjadi faktor hampir semua peserta belum pernah submit artikel jurnal ke OJS (*Open Journal System*). Hal yang sama juga diungkapkan dalam penelitian Abdul Rahman yang menyebutkan minimnya pengetahuan, sosialisai dan motivasi adalah di antara kendala utama guru dalam penulisan artikel jurnal ilmiah (Zainuddin et al., 2023), (Gunawan et al., 2018). Pengisian kuesioner juga menelusuri informasi terkait motivasi mengikuti pelatihan dan keinginan menulis artikel jurnal.



**Gambar 1.** Sambutan dan Pembukaan Pelatihan Penulisan Artikel di SMKN 48 Jakarta Timur

**Tabel 1.** Hambatan Publikasi Artikel Jurnal Guru PAI di SMKN 48 Jakarta Timur

Hambatan utama dalam menulis dan publikasi artikel jurnal ilmiah	Jumlah
Sibuk/Tidak cukup waktu	33%
Minimnya pengetahuan tentang penulisan artikel jurnal	53%
Belum tergerak untuk menulis	7%
Minimnya sarana dan prasarana yang menunjang	7%
Belum merasa butuh	0

**Tabel 2.** Motivasi Guru PAI di SMKN 48 Jakarta Timur untuk Menulis Artikel Jurnal

Motivasi utama menulis artikel jurnal	Jumlah
Tuntutan profesi guru	27%
Pengembangan kualitas diri	67%
Kewajiban akademik	7%

Berdasarkan jawaban guru pada tabel 2, tergambar bahwa motivasi peserta untuk menulis artikel jurnal dominan karena untuk pengembangan diri dan tuntutan profesi. Hal ini sesuai dengan tuntutan dari undang-undangan dan peraturan guru dan dosen (Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010. Untuk kenaikan pangkat, penilaian artikel dilakukan melalui link yang dikirimkan dalam data angka kredit kepegangatan.

Pada sesi inti, pemaparan materi oleh Nara sumber tentang pentingnya

menulis artikel jurnal bagi Guru PAI dan persiapan yang harus dilakukan guru PAI untuk mempermudah penyusunan dan publikasi artikel jurnal. Pemateri menekankan bahwa menulis artikel jurnal berbeda dengan menyusun tulisan populer. Untuk memudahkan mencari referensi, nara sumber menginformasikan sejumlah situs populer yang biasa dikunjungi para penulis jurnal untuk mencari referensi, seperti:

- [googlescholar.com](https://scholar.google.com)
- [academia.edu](https://www.academia.edu)

- [researchgate.com](https://www.researchgate.com)
- Directory of Open Access Journals (DOAJ) – [www.doaj.org](http://www.doaj.org)
- [www.springeropen.com](http://www.springeropen.com)
- <http://www.ijea.org/>
- <https://ejournal.perpusnas.go.id>
- [portalgaruda](http://portalgaruda)
- beberapa situs lain.

Pemateri menekankan peserta untuk meleak terhadap situs referensi tersebut untuk mendapatkan gambaran dan contoh-contoh artikel penelitian tentang Pendidikan Agama Islam yang mungkin bisa dijadikan rujukan.

Untuk memudahkan akses, seorang penulis biasanya disarankan untuk mempunyai email instansi, sehingga mudah untuk registrasi, follow serta mendapatkan notifikasi artikel-artikel yang diminati dan dibutuhkan dari direktori riset populer tersebut. Mayoritas peserta belum mengenal beberapa situs penelitian yang dikemukakan oleh nara sumber. Hal ini menunjukkan bahwa peserta tidak banyak mengetahui trik-trik dalam penulisan artikel.

Pemateri juga menjelaskan beberapa tema penelitian kependidikan Islam yang bisa dikaji dari berbagai aspek, baik dengan menggunakan penelitian kualitatif, kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maupun *Rresearch and Development* (RnD). Melalui tanya jawab, didapatkan informasi bahwa peserta belum banyak yang melakukan penelitian tindakan kelas kemudian memanfaatkan hasil penelitian tersebut menjadi artikel jurnal.

Pemateri memaparkan kepada peserta tantangan publikasi artikel yang telah ditulis dan mengemukakan beberapa trik-trik lolos publikasi di jurnal di antaranya:

- a) Mengikuti seminar yang menjanjikan publikasi di jurnal.
- b) Mengetahui tren tema yang sedang berkembang di bidang yang diminati.
- c) Akses informasi seminar dan ‘*Call Paper*’ dengan mengikuti akun sosial media info seminar dan jurnal.
- d) Hindari jurnal yang tidak membuka ‘*Call Paper*’ karena mengindikasikan antrian artikel yang panjang.
- e) Bangun jaringan mitra kolaborasi penulis (Manfaatkan MGKM)
- f) Pilih jurnal yang terakreditasi atau bereputasi (terakreditasi dan terindeks internasional reputasi sedang dan tinggi)
- g) Baca contoh artikel yang dipublish di Jurnal yang dituju untuk meyakinkan *novelty* ide artikel jurnal

Lebih lanjut, Pemateri juga menyampaikan sejumlah alasan-alasan yang dikemukakan oleh editor jurnal ketika untuk artikel yang ditolak. Beberapa alasan penolakan artikel biasanya karena beberapa hal berikut:

- a) Tidak sesuai *Focus dan Scope* Jurnal
- b) Tema artikel jenuh
- c) Artikel tidak memenuhi sistematika penelitian
- d) Antrian artikel sangat panjang
- e) Plagiat atau similaritas tinggi.
- f) Banyak kesalahan ketik dan Penggunaan Bahasa yang tidak Standar
- g) Tidak sesuai template jurnal

Di sela-sela penyampaian materi, nara sumber memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya hal-hal dan kendala yang mereka sering jumpai dalam meneliti dan menulis artikel.

Berikut beberapa pertanyaan dan jawaban peserta terkait materi yang disampaikan narasumber.

- Semua peserta belum pernah memanfaatkan seminar yang membuka ‘*call paper*’, sehingga mereka belum pernah menulis artikel di jurnal atau pun prosiding sebagai luaran dari seminar.
- Peserta belum memanfaatkan peristiwa dan kegiatan sehari-hari dalam pembelajaran dapat menjadi objek penelitian yang selanjutnya menjadi bahan penulisan artikel.



**Gambar 2.** Penyampaian Materi Pelatihan Penulisan Artikel di SMKN 48 Jakarta Timur



**Gambar 3.** Peserta Pelatihan Penulisan Artikel di SMKN 48 Jakarta Timur Mendengarkan Paparan Materi dan Melakukan Kerja kelompok

**Tabel 3.** Tema Permasalahan yang akan Dilakukan Penelitian pada Pelatihan Penulisan Artikel di SMKN 48 Jakarta Timur

Kelompok	Judul Penelitian
1	Kendala-kendala Guru pada pembelajaran PAI saat di kelas
2	Permasalahan siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an
3	Peran Pembelajaran PAI terhadap Perilaku bullying yang sering terjadi
4	Metode pembelajaran kurang variatif



Selanjutnya, untuk menjajaki pengetahuan peserta tentang komponen-komponen yang ada sebuah artikel jurnal, pemateri membagi anggota menjadi empat kelompok.

Setiap kelompok mempunyai tugas untuk mencari masalah dan merumuskan sebuah tujuan penelitian yang akan disusun pada bagian abstrak dari sebuah artikel jurnal. Hasil dari diskusi kelompok dan selanjutnya dipresentasikan di hadapan peserta lainnya dan Nara sumber. Hasil Diskusi, setiap kelompok telah menyusun tema permasalahan yang akan dilakukan penelitian pada tabel 3.

Setiap kelompok berhasil menemukan dan merumuskan masalah yang mungkin akan diteliti. Namun mereka masih kesulitan mengungkapkan tujuan dari penelitian. Peserta umumnya memahami bahwa tujuan penelitian adalah harapan agar permasalahan mendapatkan solusi dan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi. Artinya mayoritas peserta baru memahami tujuan substansial dari penelitian dan tidak memahami tujuan operasional penelitian yang merupakan tujuan yang dimaksud dalam penelitian atau pun artikel jurnal.

Secara teori tujuan penelitian ada dua jenis, yakni tujuan operasional berupa objek langsung yang digarap oleh peneliti dan kedua adalah tujuan substansial yang merupakan manfaat dari penelitian dilakukan (Ameilia Zuliyanti Siregar & Nurliana Harahap, 2019). Mayoritas tujuan penelitian dalam abstrak artikel jurnal berisikan tujuan operasional dari penelitian yang dilakukan bukan berupa manfaat atau

kegunaan dari penelitian, meskipun pada paparan pendahuluan artikel, penulis juga mengungkapkan manfaat dari penelitian dilakukan. Kejelasan tujuan penelitian merupakan dasar dalam meneliti dan menulis artikel jurnal dan perumusan masalah penelitian (Ameilia Zuliyanti Siregar & Nurliana Harahap, 2019). Tampaknya cara pandang inilah yang belum banyak difahami oleh peserta pelatihan sehingga kesulitan dalam melihat peluang dan potensi memanfaatkan kejadian di sekitar sebagai bahan penelitian dan penulisan artikel jurnal.

Narasumber mengoreksi hasil diskusi kelompok dengan mengarahkan tujuan penelitian agar memenuhi kriteria dari tujuan penelitian secara operasional yang biasa diminta oleh editor maupun reviewer jurnal. Setiap kelompok selanjutnya diminta untuk menyusun rumusan judul artikel berdasarkan pembagian tema-tema penelitian yang sudah dibagikan sebelumnya.

Hasil dari presentasi setiap kelompok menunjukkan bahwa peserta rata-rata masih mempunyai kesulitan untuk merumuskan judul sebuah artikel jurnal. Nara Sumber kemudian mengarahkan judul yang telah disusun oleh setiap kelompok dengan merujuk kepada rumusan tujuan penelitian yang telah dikoreksi sebelumnya. Peserta melakukan revisi dari tujuan penelitian dari rumusan masalah yang telah disusun. Hasilnya peserta mulai memahami perbedaan antara tujuan operasional penelitian dan tujuan substansial atau manfaat dari penelitian.

Pada tahap ini nara sumber cukup panjang memberikan pemahaman, karena tujuan penelitian merupakan pondasi untuk mencari teori dan metodologi yang relevan.

d. Evaluasi dan Tindak lanjut Pelatihan menggunakan Kuesioner Pasca Pelatihan

Kegiatan workshop diakhiri dengan pengisian kuesioner dan evaluasi. Meskipun peserta masih merasakan kesulitan untuk memulai menulis artikel jurnal, akan tetapi hasil post tes menunjukkan bahwa seluruh peserta merasa mendapatkan pencerahan dan informasi penting terkait dengan langkah penulisan dan publikasi artikel jurnal. Mayoritas peserta (82%) sangat termotivasi dan cukup termotivasi (12%) dan bersedia untuk mengikuti pendampingan publikasi artikel tahap selanjutnya.

Kegiatan ini akan terus ditindaklanjuti dengan pendampingan hingga artikel berhasil terpublikasi dengan melibatkan tim dari panitia pelatihan.

## 5. PENUTUP

Berdasarkan tujuan dari pelatihan dan hasil kuesioner pasca pelatihan maka kegiatan workshop telah memberikan peningkatan kompetensi guru terutama pada aspek perencanaan penelitian dan menyusun rancangan artikel, adapun penyusunan artikel secara utuh masih perlu pendampingan. Hasil Evaluasi menunjukkan pelatihan juga mampu meningkatkan motivasi guru dalam menulis artikel dan mempublikasikan ke jurnal (OJS).

Berdasarkan temuan tersebut, maka pelatihan dan pendampingan serupa yang kontinyu perlu terus untuk diadakan agar tujuan peningkatan kompetensi profesional guru tercapai secara maksimal. Tentunya dukungan semua pihak terutama pihak sekolah melalui kerja sama dengan perguruan tinggi perlu untuk ditingkatkan

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ameilia Zuliyanti Siregar, & Nurliana Harahap. (2019). *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. DeepPublish.
- Amrie Firmansyah. (2022). Peran Publikasi Karya Ilmiah Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia. In *Akuntansi Komtemporer*. Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah Universitas Tarumanagara.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135. [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com);
- Hadi Pranoto. (2023). *Pengabdian Dosen UM Metro Gelar Pelatihan Publikasi Ilmiah Bagi Guru*.
- Ismi Danawati. (2017). *Problematika Guru dalam Menulis Karya Ilmiah sebagai Pengembangan Kompetensi Profesional di SD Muhammadiyah 5 Surakarta*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Lilies Noorjannah. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *JURNAL HUMANITY*, ISSN 0216-8995, 10(1).
- Paimun. (2020). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menulis Artikel melalui Workshop. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 28–35.
- Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Lampiran. (n.d.).
- Rudi Ritonga, R. I. (2018). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Di Karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 1(1).
- Salehudin, M. (2022). Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57–68.  
<https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i1.80>
- Sodiq, I., Suryadi, A., & Ahmad, T. A. (2014). Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah dalam Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Semarang. *Rekayasa : Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 14(2), 42–47.
- Sumiati, H., Nurhidayah, M., Malli, R., Palangkay, R. D., Makassar, U. M., Sultan, J., & 259 Makassar, A. N. (2022). PKM Pelatihan dan Pendampingan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah PTK Di SMP Negeri 4 Bantimurung Kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Membangun Negeri*, 6(2).
- Winarti, A., Bakti, I., & Restu Prayogi, dan. (2019). Peningkatan Profesionalitas dan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34–40.  
<http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/index>
- Zainuddin, A., Harahap, P., & Naldi, W. (2023). Motivasi Guru Menulis Karya Ilmiah; Faktor Penyebab dan Solusi (Studi Kasus Pada Guru Pai Di Sekolah Menengah Atas Negeri Rejang Lebong -Bengkulu). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01).  
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3839>